

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh dimensi iklim keselamatan pasien terhadap kejadian *phlebitis* pada masing-masing dimensi iklim keselamatan yaitu:
 - a. Nilai koefisien regresi $-0,198$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh prosedur keselamatan sebesar $-0,198$ terhadap *phlebitis*. Hasil ini bernilai negatif, yang bermakna semakin tinggi prosedur keselamatan semakin rendah kejadian *phlebitis*.
 - b. Nilai koefisien regresi $0,017$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh arus informasi keselamatan sebesar $0,017$ terhadap kejadian *phlebitis*. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi arus informasi keselamatan semakin tinggi *phlebitis*.
 - c. Nilai koefisien regresi $-0,012$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh praktek keselamatan *managerial* sebesar $-0,012$ terhadap *phlebitis*. Hasil ini bernilai negatif, yang bermakna semakin tinggi praktek keselamatan *managerial* semakin rendah kejadian *phlebitis*.

- d. Nilai koefisien regresi $-0,053$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh prioritas keselamatan sebesar $-0,053$ terhadap *phlebitis*. Hasil ini bernilai negatif, yang bermakna semakin tinggi prioritas keselamatan semakin rendah *phlebitis*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada dimensi kesesuaian dengan prosedur keselamatan dengan kejadian *phlebitis*, sedangkan pada dimensi arus informasi keselamatan, praktek keselamatan *managerial* dan prioritas keselamatan tidak didapatkan pengaruh yang signifikan terhadap kejadian *phlebitis*.
3. Dimensi iklim keselamatan pasien secara bersama berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kejadian *phlebitis* dengan nilai $p=0,000$.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Untuk melakukan penelitian yang tentang pengaruh iklim keselamatan pasien terhadap kejadian *phlebitis* dengan jumlah responden yang lebih banyak, lokasi yang lebih luas dan dalam jangka waktu yang lebih lama.
- b. untuk penelitian selanjutnya penilaian faktor yang mempengaruhi kejadian *phlebitis* bisa dilihat dari lebih banyak faktor, sehingga didapatkan hasil yang lebih detail dan akurat.

- c. Untuk mengurangi bias penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti iklim keselamatan pasien secara spesifik dan disertai observasi langsung di lapangan.

2. Untuk rumah sakit

- a. Melakukan analisis kebutuhan perawat guna tercapainya kinerja perawat yang maksimal.
- b. Menyusun uraian kerja secara jelas, detail, dan mudah dipahami, kemudian disosialisasikan kepada seluruh manajer beserta perawat di seluruh unit/bangsal.
- c. Melakukan analisis kebutuhan pelatihan bagi perawat sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien.
- d. Mengevaluasi kembali pelatihan yang telah dilakukan.
- e. Memberikan apresiasi berupa penghargaan untuk mendorong karyawan meningkatkan kompetensi yang mereka miliki sehingga akan menghasilkan prestasi kerja yang tinggi. Penghargaan bisa dalam bentuk finansial maupun non finansial.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pengambilan data berupa kuesioner iklim keselamatan pasien bersifat subjektif yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pengalaman responden. Selain itu, ketidakpahaman responden terhadap pertanyaan

di dalam kuesioner menyebabkan jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan.

2. Penelitian pengaruh iklim keselamatan pasien terhadap kejadian *phlebitis* ini masih terbatas pada aspek pengetahuan perawat, belum mencakup keterampilan dan motivasi perawat dalam bekerja.